

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan deskripsi hasil dan pembahasan penelitian transformasi kebudayaan angandanglasuangsebagaicivic culture, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan.

Kesimpulan hasil penelitian ini terdiridari kesimpulan umum dan kesimpulan khusus. Beranjak dari simpulan ini maka penulis juga mencoba mengajukan implikasi dan beberapa rekomendasi.

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan umum

Berdasarkan pada sejumlah temuan penelitian yang diuraikan pada bahasan sebelumnya, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai kearifan lokal dalam kebudayaan angandanglasuangsebagaicivic culture di Kecamatan Sasak Ranah Pasisi telah ada sejak dahulu.

Kebudayaan angandanglasuangterustetap dilanjutkandari generasi ke generasi sampai saat ini. Walaupun kebudayaan angandanglasuangtelah mengalami transformasi (perubahan) fungsi, namun masih memiliki nilai-nilai yang principal. Kebenaran nilai-nilai yang terkandung dalam kebudayaan angandanglasuangtelah teruji oleh waktu dan memiliki peran penting dalam kehidupan bermasyarakat.

Kebudayaan angandanglasuangterus dilestarikan oleh masyarakat dengan kesadarannya sendiri, membuktikan bahwa nilai-nilai dan aspek sosio-budaya yang mendasari kebudayaan angandanglasuang sangat penting bagi masyarakat untuk diwariskan dan dibelajarkan sehingga perlu dilestarikan kepada generasi yang akan datang.

5.1.2 Simpulan khusus

Merujuk pada sub masalah penelitian yang telah diuraikan pada Bab sebelumnya, berikut disajikan beberapa simpulan khusus dalam penelitian ini:

- 1) Terdapat nilai-nilai kearifan lokal dalam kebudayaan angandanglasuangsebagaicivic

Misbahul Janatti, 2018

TRANSFORMASI KEBUDAYAAN GANDANG LASUANG SEBAGAI CIVIC CULTURE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

culture; nilai gotong royong, peduli lingkungan, tolong menolong, cinta damai, persaudaraan, ketuhanan dan peduli sosial.

- 2) Peran Masyarakat dan pemerintah memiliki peranan yang sangat penting. Adapun peran masyarakat dengan tetap melestarikan kebudayaan angad angla suang dalam kegiatan atau pun cara-acara di masyarakat. Peran pemuda dengan melibatkannya di dalam acara dengan ikut menonton merupakan langkah awal untuk menjaga eksistensi kebudayaan angad angla suang. Peran pemerintah memberikan dukungan berupa dana, pelatihan dan sosialisasi kepada masyarakat penting nya suatu kebudayaan sebagai (*icon*) identitas suatu masyarakat.
- 3) Aspek sosio-budaya yang terkandung dalam kebudayaan angad angla suang; *Alam takambang jadi guru, Bulekai adek pambuluah, bulekkatodek mufakaik, bulekkabarudigolekkan, tipihbarudilayangkan. Tagaksamotinggi, duduaksamorandah. Lamakdekawakkatujudekurang. Bajanjangkanaikbatanggoturun.*
- 4) Kendala dalam pelestarian kebudayaan angad angla suang yaitu; kurangnya minat generasi muda dan kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung dan memadai.

5.2 Implikasi

Pendidikan kewarganegaraan memiliki tiga domain atau bidang kajiannya yaitu; domain akademis, kurikulum dan sosio-kultural. Domain akademis berkaitan dengan pemikiran tentang pendidikan kewarganegaraan yang berkembang di lingkungan komunitas keilmuan. Domain kurikulum berkaitan dengan konsep dan praktik pendidikan kewarganegaraan di dunia pendidikan formal, non-formal dan informal. Sedangkan domain sosio-kultural berkaitan dengan konsep dan praktik pendidikan kewarganegaraan yang berkembang di lingkungan masyarakat.

Domain sosio-kultural memberikan ruang kepada pendidikan kewarganegaraan untuk berpartisipasi aktif dalam bentuk membekali warganegara tentang pengetahuan, agar

Misbahul Janatti, 2018

TRANSFORMASI KEBUDAYAAN GANDANG LASUANG SEBAGAI CIVIC CULTURE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat berpartisipasi aktif dan dapat mensukseskan kegiatan kemasyarakatan yang baik. Pendidikan kewarganegaraan dalam domain sosio-kultural merupakan keterlibatan pendidikan kewarganegaraan dalam kegiatan masyarakat yang berada dalam ruang lingkup kebudayaan, baik dalam bentuk benda-benda, kegiatan masyarakat dan pelestarian nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan masyarakat itu sendiri.

Pendidikan kewarganegaraan menempati posisi yang sangat strategis dalam masyarakat.

Pendidikan kewarganegaraan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan bermasyarakat, karena secara substansial keilmuan pendidikan kewarganegaraan tumbuh dan berkembang sesuai dengan perkembangan sosial masyarakat.

Selain itu pendidikan kewarganegaraan memiliki peran yang penting dalam upaya pembentukan karakter bangsa serta tentunya untuk pelestarian budaya daerah/lokal serta nasional.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi secara praktis terhadap upaya pemerintah dan masyarakat dalam proses pelestarian tradisi (budaya daerah) sekaligus promosi dalam rangka memajukan peradaban bangsa agar menjadi bangsa yang memiliki sumber daya manusia yang berilmu, berwawasan, dan berkarakter. Selain itu agar bisa mengolah potensi daerah untuk meningkatkan pemahaman kearifan lokal kepada generasi penerusan pemerubahn nilai yang terkandung didalamnya. Menjaga tradisi leluhur merupakan upaya untuk menjaga keharmonisan hubungan manusia dengan sesama, hubungan manusia dengan Tuhan dan hubungan manusia dengan alam.

Nilai kearifan lokal adalah salah satu hal yang sangat berperan penting dalam pembangunan karakter bangsa.

Kearifan lokal tidak selamanya ketinggalan zaman, namun kearifan lokal juga mengalami perubahan (transformasi) agar dapat diterima oleh generasi berikutnya tanpa menghilangkan nilai-nilai leluhur yang terkandung didalamnya.

Kearifan lokal dalam lingkup tradisi dalam bentuk kebudayaan yang

Misbahul Janatti, 2018

TRANSFORMASI KEBUDAYAAN GANDANG LASUANG SEBAGAI CIVIC CULTURE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lebih luas makna dan nilai yang terkandung di dalamnya harus digali untuk membangun karakter bangsa. Masyarakat yang hebat adalah masyarakat yang menjaga nilai-nilai luhur dan berpedoman kepada nilai kearifan lokal yang digali dari budaya lokal masyarakat.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa rekomendasi kepada pemerintah, masyarakat dan peneliti selanjutnya untuk memperhatikan sebagai berikut;

- 1) Pemerintah setempat agar tetap menjaga kebudayaan gandang lasuang supaya tetap bertahap dan lestari sampai pada generasi yang akan datang. Kebudayaan gandang lasuang yang terdapat di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie merupakan salah satu kekayaan budaya yang dapat dijadikan *icon* dan menjadi daya tarik wisatawan demi kesejahteraan masyarakat. Selain itu kebudayaan gandang lasuang juga merupakan kearifan lokal asli bangsa Indonesia. Nilai-nilai kearifan lokal dalam kebudayaan gandang lasuang sebagai *civic culture* dapat menjadi pembentuk kepribadian warga negara.
- 2) Masyarakat di Kecamatan Sasak Ranah Pasisie agar tetap menjaga kebudayaan gandang lasuang, karena menjadi *icon*, kebanggaan dan mengandung nilai-nilai budaya yang tinggi bermanfaat untuk kehidupan sosial bermasyarakat.
- 3) Pecinta kebudayaan dan kearifan lokal dari berbagai bidang keilmuan agar mengembangkannya kembali nilai-nilai kearifan lokal yang terdapat pada kebudayaan gandang lasuang. Sebab peneliti belum menggali lebih dalam tentang kebudayaan gandang lasuang karena keterbatasan informasi dan waktu penelitian.

- 4) Peneliti selanjutnya untuk mengembangkan lagi penelitian terkait dengan nilai-nilai kearifan lokal dalam kebudayaan gandang lasuang sebagai *civic culture* dalam masyarakat dengan *research and development*.

Misbahul Janatti, 2018

TRANSFORMASI KEBUDAYAAN GANDANG LASUANG SEBAGAI CIVIC CULTURE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu